

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/361688637>

Terampil Berbahasa Madura (Untuk Penutur Luar Madura)

Book · November 2021

CITATIONS
0

READS
99

2 authors:



Emy Rizta Kusuma
Trunojoyo University
9 PUBLICATIONS 9 CITATIONS

SEE PROFILE



Ahmad Sudi Pratikno
Trunojoyo University
107 PUBLICATIONS 83 CITATIONS

SEE PROFILE

TERAMPIL BERBAHASA MADURA

Untuk Penutur Luar Madura



PENULIS :
EMY R. KUSUMA
AHMAD SUDI PRATIKNO

 **RFM**
PRAMEDIA
Penerbit & Percetakan

TERAMPIL
BERBAHASA MADURA
(Untuk Penutur Luar Madura)

Emy R. Kusuma

Ahmad Sudi Pratikno

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

TERAMPIL BERBAHASA MADURA (Untuk Penutur Luar Madura)

**Emy R. Kusuma
Ahmad Sudi Pratikno**



TERAMPIL BERBAHASA MADURA

(Untuk Penutur Luar Madura)

Penulis : Emy R. Kusuma
Ahmad Sudi Pratikno

Editor : Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd
Sutima, S.Pd SD

Desain Sampul : Amirul Bachtiar

Layout : Emy R. Kusuma
Ahmad Sudi Pratikno

Cetakan Pertama, November 2021
viii + 92 halaman; 14 cm x 20 cm

ISBN : 978-623-5835-07-5

Hak Cipta 2021, Pada Penulis
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2021 by RFM PRAMEDIA
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT RFM PRAMEDIA
(Grup Penerbitan CV. RFM PRAMEDIA JEMBER)

Jl. PTPN XII Gunung Gambir, Darungan, Jatiroto Lor,
Sumberbaru, Jember; 68156

Anggota IKAPI: 246/JTI/2020

Hp: +6285230529762

Instagram: Rofsikaha_media

Website: www.rfmpramedia.com

Selamat Datang di Madura

Selamat datang di Madura. Madura adalah salah satu pulau bagian dari pulau Jawa. Suku Madura memiliki bahasa daerah yaitu bahasa Madura. Bahasa Madura adalah bahasa keseharian yang digunakan oleh suku Madura untuk berinteraksi dengan sesama suku Madura. Bahasa Madura adalah bahasa daerah yang memiliki tiga tingkatan berbahasa, yaitu: (1) *bhâsa Enjâ'-Iyâ* (tingkat rendah) bahasa pergaulan teman sebaya, (2) *bhâsa Èngghi-Enten* (tingkat tengah) bahasa yang lebih formal dari *bhâsa enjâ'-iyâ*, dan (3) *bhâsa Èngghi -Bhunten* (tingkat tinggi) bahasa yang tingkat formalistasnya paling tinggi dan dianggap paling santun.

Buku ini adalah buku yang tepat untuk Anda yang baru saja pindah ke Madura. Materi-materi yang disajikan dalam buku ini disesuaikan dengan kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, Anda dapat langsung mempraktikkan kosa kata dan kalimat yang telah Anda pelajari dalam kegiatan komunikasi saat berinteraksi dengan orang-orang Madura. Selain itu, buku ini juga menyajikan materi budaya Madura yang perlu Anda ketahui untuk menambah rasa betah saat Anda berada di Madura.

Buku ini disusun untuk membantu para pemelajar bahasa Madura yang belum pernah mengenal bahasa Madura atau untuk para penutur luar Madura yang ingin mempelajari bahasa Madura untuk kebutuhan belajar atau untuk kebutuhan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Kosakata, contoh kalimat, dan kegiatan yang disajikan dalam buku ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pemelajar bahasa Madura agar mampu menggunakan bahasa Madura dalam kegiatan komunikasi bersama orang-orang Madura. Dengan adanya buku ini diharapkan para pendatang juga mampu berbahasa Madura, sehingga bahasa Madura tetap lestari sebagai salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia.

Selamat Belajar Berbahasa Madura

Bangkalan, 18 Agustus 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Bagian 1 Tata Bahasa Madura	1
Kegiatan 1: Susunan Kalimat.....	3
Kegiatan 2: Imbuhan.....	4
Kegiatan 3: Partikel	6
Kegiatan 4: Kata Ulang.....	7
Kegiatan 5: Konjungsi.....	9
Kegiatan 6: Kata Ulang.....	12
Bagian 2 Perkenalan	14
Kegiatan 1: Perkenalan Diri	16
Kegiatan 2: Kata Tanya.....	21
Tugas Proyek.....	26
Bagian 3 Keluarga dan Pekerjaan	27
Kegiatan 1: Anggota Keluarga.....	29
Kegiatan 2: Pekerjaan.....	37
Tugas Proyek.....	43
Bagian 4 Hari & Tanggal	44
Kegiatan 1: Angka dan Bilangan.....	46
Kegiatan 2: Bulan dan Hari.....	52
Tugas Proyek.....	57

Bagian 5 Lingkungan Sekitar	58
Kegiatan 1: Nama-nama Tempat	60
Kegiatan 2: Arah, Posisi, Waktu.....	63
Kegiatan 3: Kata Benda.....	72
Tugas Proyek	75
Bagian 6 Budaya Madura.....	76
Kegiatan 1: Kuliner Khas Madura	78
Kegiatan 2: Tempat Wisata di Madura	80
Kegiatan 3: Budaya Madura	85
Daftar Rujukan.....	89
Biografi Penulis	90



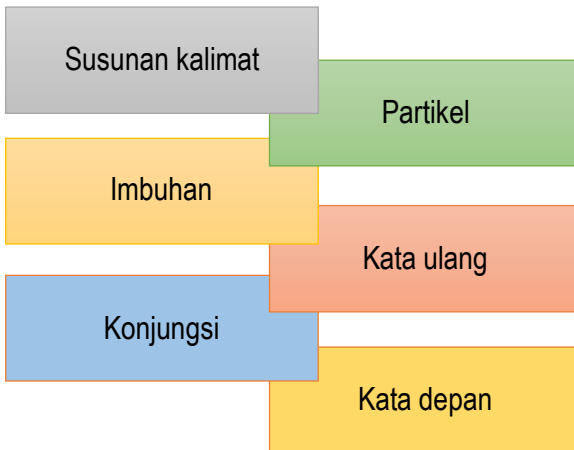
BAGIAN 1 TATA BAHASA MADURA



Sumber: media.istockphoto.com

Kegiatan pada bagian 1 bertujuan agar Anda dapat memahami tata bahasa dalam bahasa Madura. Dengan demikian, Anda tidak bingung dengan kosakata dan kalimat yang digunakan saat berinteraksi dengan orang Madura.

Dalam pembelajaran Bahasa Madura, ada banyak tata bahasa yang perlu diketahui oleh para pemelajarnya. Akan tetapi, pada buku ini tidak semua tata bahasa diajarkan pada pemelajar bahasa Madura. Hal tersebut bertujuan agar pemelajar tidak kebingungan dengan materi-materi tata bahasa Madura yang dirasa cukup rumit. Pada buku ini, diajarkan tata bahasa seperti susunan kalimat, imbuhan, partikel, kata ulang, konjungsi, dan kata depan yang sering dipakai dalam kegiatan pengenalan dan pembelajaran bahasa Madura tahap satu/tahap pemula.



Kegiatan 1: Susunan Kalimat

Pola kalimat dalam bahasa Madura sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pola kalimat dalam bahasa Indonesia, yaitu berisi struktur minimal subjek-predikat. Selain itu, juga ada partikel serta kata hubung dalam bahasa Madura yang digunakan agar kalimat yang ditulis dan diucapkan lebih terstruktur dengan baik.

Contoh:

a. Siti mellè kalambhi anyar.

(Siti) (membeli) (baju baru)

S P O

b. Kaulâ omor 20 tahun.

(saya) (berumur) (dupolo taon)

S P Ket.

Jika dilihat dari contoh (a) dan (b), pola kalimat yang muncul dalam bahasa Madura baik secara lisan dan tulis sama dengan pola kalimat dalam bahasa Indonesia. Hal yang membedakan antara bahasa Indonesia dan bahasa Madura hanyalah kosa kata. Dengan demikian, Anda tidak perlu bingung saat

menyusun kalimat dalam bahasa Madura, karena pola kalimat dalam bahasa Madura sama dengan pola kalimat bahasa Indonesia. Anda hanya perlu memperbanyak kosa kata dalam bahasa Madura agar Anda bisa menyusun kalimat dalam bahasa Madura.

Kegiatan 2: Imbuan

Sama halnya dengan bahasa Indonesia, bahasa Madura juga mengalami proses pembentukan kata berupa pengimbuhan. Ada beberapa imbuan yang dapat Anda pelajari pada tahap pemelajar pemula. Berikut adalah jenis-jenis imbuan dalam bahasa Madura yang bisa Anda pakai dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1.1 Imbuan dalam Bahasa Madura

Imbuan	Bentuk Kata	Makna
a-	a- + massa' = <i>amassa'</i> (memasak)	melakukan sesuatu
	a- + bhânta = <i>abhânta</i> (berbicara)	melakukan sesuatu

Imbuhan	Bentuk Kata	Makna
ta-	+ nyama = anyama (bernama)	Memiliki nama
	a- + sakola = asakola (bersekola)	melakukan sesuatu
	a- + lako = alako (bekerja)	Menjelaskan kondisi
	ta- + ghibâ = taghibâ (terbawa)	Tidak sengaja
	ta- + belli = tabelli (terbeli)	
	ta- + kettok = takettok (terpotong)	
è-	è- + kakan = èkakan (dimakan)	Bentuk kata kerja pasif dalam bahasa Madura
	è- + olok = èyolok (dipanggil)	
	è- + soro = èsoro (disuruh)	
è- ... - aghi	è-+mellè+aghi = èmellèyaghi (dibelikan)	Bentuk kata kerja pasif dalam bahasa Madura
	è+anya'+aghi = ètanya'aghi (ditanyan)	
	è+juwâl+aghi = èjhuwâllaghi (dijualkan)	

Imbuhan	Bentuk Kata	Makna
<i>...-aghi</i>	Mellè + aghi = mellèyaghi (membelikan) Masang + aghi = pasangaghi (memasangkan) Ngala' + aghi = ngala'aghi (mengambilkan)	Kata yang bermakna perintah.



Kegiatan 3: Partikel

Partikel merupakan kata tambahan yang bukan termasuk imbuhan serta tidak memiliki makna yang dapat diinfleksikan. Partikel tidak dapat berdiri sendiri dan biasanya dibubuhkan dalam suatu kata untuk memepertegas kata tersebut. Kedudukan dan fungsi partikel dalam bahasa Madura sama dengan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia. Berikut adalah partikel yang sering digunakan oleh para pemula/pemlajar bahasa saat baru mempelajari bahasa Madura.

Tabel 1.2 Partikel dalam Bahasa Madura

Partikel	Bentuk Kata	Contoh Kalimat
-na	Nyamana Romana Alè'na	<i>Nyamana sengkok Andi Ramadani.</i> (Nama saya Andi Ramadani.)
-èpon	Asmaèpon Ramaèpon Alamatèpon	<i>Asmaèpon rama kaule engghi panika Badriyah.</i> (Nama ayah saya adalah Badriyah.)
-la	Asalla	<i>Andika asalla Ðâri Malang.</i> (Andika berasal dari Malang.)
sè	sè raddin sè têngghi sè pènter	<i>Rika reng binik sè paling raddhin è kelas.</i> (Rika perempuan paling cantik di kelas.)

Kegiatan 4: Kata Ulang

Dalam struktur bahasa madura, dikenal juga dengan Kata Ulang. Kata ulang digunakan untuk mengungkapkan kejadian atau perbuatan yang

berlangsung secara berkesinambungan. Kata ulang ini juga memberikan penjelasan tentang sesuatu yang terjadi secara terus menerus. Terdapat empat jenis kata ulang dalam bahasa madura, sebagai berikut.

1. Kata ulang keseluruhan

Kata ulang keseluruhan yakni bentuk pengulangan tetap dari kata dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak ada penambahan afiks. Contoh: bunga-bunga (*kembhâng-kembhâng*), sungai-sungai (*songay-songay*), dan sebagainya.

2. Kata ulang Sebagian

Kata ulang Sebagian yakni bentuk pengulangan Sebagian dari bentuk dasarnya, pada pengulangan ini bentuk dasarnya tidak diulang secara penuh. Contohnya: malas-malasan (*les-malesan*), terus-terusan (*ros-terrosan*), dan sebagainya.

3. Kata ulang yang dipadukan dengan pembubuhan afiks

Kata ulang ini terdapat pada bentuk dasar yang diulang seluruhnya dan diberi tambahan afiks, contoh: disempat-sempatrick (*èpat-sempattaghi*)

Kegiatan 5: Konjungsi

Konjungsi dalam bahasa madura dikenal dengan istilah *oca' sambung*. Konjungsi atau kata hubung berfungsi untuk menghubungkan antar kata agar dapat membentuk kalimat dan memiliki makna. Adapun beberapa konjungsi dalam Bahasa madura sebagai berikut.

1. Dan (*bân/sareng*)

Kata “dan” adalah penghubung satuan bahasa (kata, frasa, klausa, dan kalimat) yang setara, termasuk tipe yang sama serta memiliki fungsi yang tidak berbeda.

Contoh:

Bahasa Indonesia	Saya dan Ibu sedang lari
Bhâsa Enjâ'-iyâ	Sèngko' bân Èbhu alari
Bhâsa Ènggi-Enten	Bulâ bân Èbhu alari
Bhâsa Èngghi-Bhunten	Kaulâ sareng Èbhu alari

2. Atau (*otabâ*)

Kata “atau” merupakan kata penghubung untuk menandai pilihan di antara beberapa hal (pilihan)

Contoh:

Bahasa Indonesia	Andi beli baju warna putih atau hitam
<i>Bhâsa Enjâ'-iyâ</i>	<i>Andi mellè kalambhi bârna potè otabâ celleng</i>
<i>Bhâsa Ènggi-Enten</i>	<i>Andi mellè kalambhi bârna potè otabâ celleng</i>
<i>Bhâsa Èngghi- Bhunten</i>	<i>Andi ngobengè rasoghân bârna potè otabâèpon celleng</i>

3. Dengan (bi'/moso/kalabân)

Terdapat beberapa penjelasan mengenai kata “bi'/moso/kalabân”, yaitu:

- a. menyatakan hubungan kata kerja dengan pelengkap atau keterangannya.

Contoh:

Erna amain bi' kancana.

(Erna bermain dengan temannya)

- b. menerangkan cara.

Contoh:

Andi èntar ka pasar kalabân sapeda motor.

(Andi pergi ke pasar dengan sepeda motor.)

c. menerangkan (sifat)

Contoh:

Rudi asakola kalabân atè jhembhâr.

(Andi pergi ke sekolah dengan hati senang.)

4. Serta (*tor/tor jughân*)

Kata “*tor/jughân*” mengandung makna turut atau ikut. Kata ini biasanya digunakan untuk menggambarkan keterkaitan dan hubungan antar dua kejadian atau sesuatu.

Contoh:

Bahasa Indonesia Indonesia memiliki
beragam budaya, adat,
dialek, serta agama.

Bhâsa Enjâ'-iyâ *Indonesia andi' bennya'*
macem kabhuḍhajâ'ân,
adhat, ca'-oca' tor
aghâma.

Bhâsa Ènggi-Enten *Indonesia andi' benya'*
macem kabhuḍhajâ'ân,
adhat, ca'-oca' tor
aghâma.

Bhâsa Èngghi-
Bhunten *Indonesia ngangunge*
banya' macem
kabhuḍhaja'an, adhat, ca'-
oca', tor jhughân aghâma.

5. Tetapi (*Tapè*)

Tetapi adalah kata penghubung intrakalimat untuk menyatakan hal yang bertentangan atau tidak selaras.

Contoh:

Bahasa Indonesia	Rumah itu kokoh, tetapi temboknya mulai hancur
<i>Bhâsa Enjâ'-iyâ</i>	<i>Bengko rowa tegghu, tapè ghedðhunga la so' ancor</i>
<i>Bhâsa Ènggi-Enten</i>	<i>Bengko rowa tegghu, tapè ghedðhunga la so' ancor</i>
<i>Bhâsa Èngghi-Bhunten</i>	<i>Roma rowa tegghu, tapè ghedðhunga la so' ancor</i>



Kegiatan 6: Kata Ulang

Kata depan dalam bahasa Madura digunakan untuk menunjukkan sesuatu. Kata depan biasanya ditulis sebelum kata dasar, dan tidak memiliki makna leksikal. Artinya, kata depan dalam bahasa Madura akan bermakna jika diikuti dengan kata dasar.

Sebagian besar kata depan dalam bahasa Madura bermakna keterangan yang menunjukkan keberadaan, tempat, letak, atau posisi seseorang atau benda.

Tabel 1.3 Kata Depan dalam Bahasa Madura

Partikel	Bentuk Kata	Bahasa Indonesia
<i>è</i>	<i>è + dissa' = è dissa'</i> <i>è + roma = è roma</i> <i>è + pasar = è pasar</i>	di sana di rumah di pasar
<i>ka</i>	<i>ka + dâlem = ka dâlem</i> <i>ka + tèmor = ka tèmor</i> <i>ka + Malang = ka Malang</i>	ke dalam ke timur ke malang
<i>dâri</i>	<i>dâri + lowar = dâri lowar</i> <i>dâri + Jogja = dâri Jogja</i> <i>dâri + sakola'an = dâri sakola'an</i> <i>dâri + bârâ' = dâri bârâ'</i>	dari luar dari Jogja dari Sekolah dari Barat

Hasil belajar Anda pada bagian 1, akan Anda pakai pada materi-materi berikutnya. Artinya, pengetahuan tata bahasa Madura merupakan bekal yang harus Anda miliki sebelum mempelajari kalimat percakapan-percakapan lainnya, mulai dari percakapan perkenalan hingga percakapan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan keluarga, lokasi, jual-beli dan lain sebagainya.



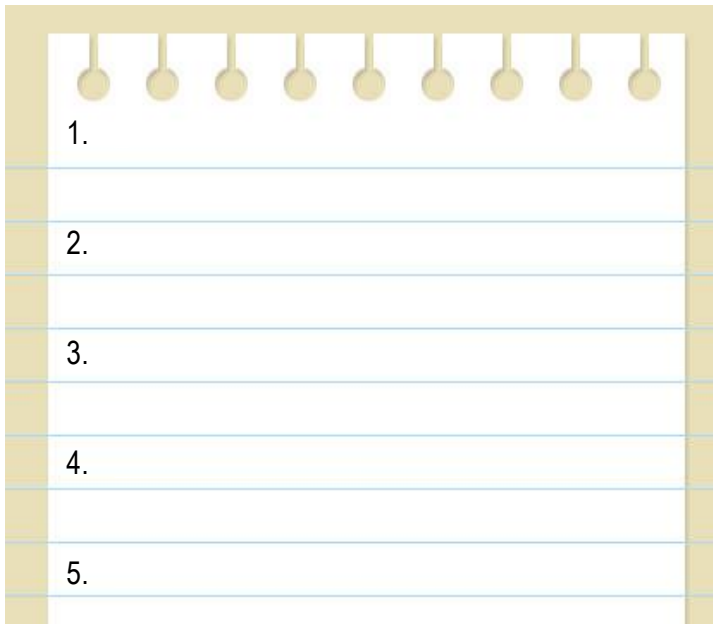
BAGIAN 2 PERKENALAN



Sumber: hasanbasry123.blogspot.com

Kegiatan pada bagian 2 bertujuan agar Anda bisa memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain yang Anda kenal menggunakan bahasa Madura.

Selamat datang di Madura. Apakah Anda sudah berkenalan dengan orang Madura? Menurut Anda kalimat apa saja yang perlu digunakan saat berkenalan? Tulislah kalimat yang Anda butuhkan pada kolom di bawah ini!



1.

2.

3.

4.

5.

Kegiatan 1: Perkenalan Diri

Ada beberapa hal penting yang harus Anda perhatikan saat memperkenalkan diri Anda. Hal-hal yang harus disampaikan saat perkenalan, yaitu:

1. sampaikan salam,
2. sampaikan kalimat perkenalan,
3. sampaikan nama, alamat, asal, serta
4. Sampaikan salam penutup.

4. Salam penutup
 - a. Saka'dhinto pamator dhari kaulâ.
 - b. Mator Sakalangkong
 - c. Senneng bisa kenalan bik bâ'na/empiyân.

1. Sampaikan salam
 - a. Assalamu'alaikum.
 - b. Selamat pagi.
 - c. Ta' langkong,

2. Kalimat perkenalan
 - a. Perkenallaghi, ...
 - b. Kenallaghi, ...
 - c. Kaulâ ...

3. nama, alamat, asal
 - a. Nyamana sèngko',
 - b. Sèngko' lahir
 - c. Sèngko' asalla
 - d. Sèngko' amokèm è

Perlu Anda ketahui, bahwa bahasa Madura sama halnya dengan bahasa daerah lainnya di Indonesia, yaitu terdapat tingkatan berbahasa. Artinya, ketika Anda berbicara dengan bahasa Madura, Anda perlu tahu siapa teman bicara Anda dan tingkatan bahasa yang sesuai dengan konteks.

Latihan 1

Bacalah paragraf perkenalan menggunakan bahasa Madura berikut!

Bhâsa Enjâ'-lyâ

Assalamu'alaikum, kenallaghi, Sèngko' anyama Emy Kusuma. Sèngko' biasa è olok Emy. Sèngko' lahir tangghâl 16 Januari 1999. Sèngko' asalla ðâri Situbondo. Satèya, sèngko' amokèm è jhâlân Jeruk Raya. Sèngko' ngalle ka Madura polana è ajhâk reng tuana sèngko'. Senneng bisa kenal bik bâ'na.

Bhâsa Ènggi-enten

Assalamu'alaikum, kenal aghi, nyamana bulâ Emy Kusuma. Bulâ kapra ésambhat Emy. Bulâ èbhâbbhâraghi tangghâl 16 Januari 1999. Bulâ asalèpon ðâri Situbondo. Samangkèn, Bulâ neptep è Jhâlân Jeruk Raya. Bulâ ngalle ka Madura amargha èajhâk reng tuwa. Bulâ senneng kenal ka dhika.

Bhâsa Ènggi-Bhunten

Assalamu'alaikum, kenal aghi, asma kaulâ Emy Kusuma. Kaulâ kappra esambhât Emy. Kaulâ èbhâbbhâraghi tangghâl 16 Januari 1999. Kaulâ asalèpon ðâri Situbondo. Samangkèn, Kaulâ ajhumeneng è Jhâlân Jeruk Raya. Kaulâ ka Madura amarghâ èajhâk reng seppo. Kaulâ bhunga tapangghi sareng panjhenengan.

Setelah mempelajari percakapan dalam bahasa Madura Anda perlu mengetahui beberapa kosa kata yang sering dipakai dalam percakapan berbahasa Madura, Seperti Kata ganti, dan kosakata lainnya yang sering muncul dalam percakapan perkenalan berbahasa Madura.

1. Kata Ganti dalam Bahasa Madura

Pengetahuan tentang kata ganti dalam bahasa Madura merupakan langkah awal Anda saat akan mempelajari kalimat perkenalan dalam bahasa Madura. Kata ganti dalam bahasa Madura dapat dipakai untuk mengganti orang atau benda yang menjadi topik pembicaraan. Terdapat tiga jenis kata ganti dalam bahasa Madura, yaitu (1) kata ganti orang pertama, (2) kata ganti orang kedua, dan (3) kata ganti

yang merujuk pada kata benda. Perhatikan tabel berikut.

Tabel 2.1 Kata Ganti dalam Bahasa Madura

Jenis Kata ganti	Bahasa Indonesia	Bhâsa Enjâ'-iyâ	Bhâsa Ènggi-Enten	Bhâsa Èngghi-Bhunten
Kata ganti orang pertama	Aku, saya	Sèngko', Abâ'	Bulâ, Abâ'	Kaulâ, Abdhina, Salèra
Kata ganti orang kedua	Anda, Kamu	Bâ'en, Bâ'na	Empèyan, Dhika	Panjhennengngan, Ajunan
Kata ganti yang merujuk pada benda	Ini	Rèya	Nèko	Ka'dinto
	Itu	Jerèya	Ghânèko	Ka'dinto

Contoh kalimat:

- a. Nyamana sèngko' Abdullah.
- b. Kaulâ senneng kenalan sareng panjhennengngan.
- c. Bulâ rèya seggut è olok Rita.

2. Kosakata dalam Percakapan Perkenalan

Setelah mempelajari kata ganti dalam bahasa Madura. Kamu harus tau kata yang sering muncul dalam percakapan perkenalan dalam bahasa Madura. Berikut kata yang sering muncul dalam percakapan perkenalan dalam bahasa Madura.

Tabel 2.2 Kosa kata dalam percakapan perkenalan

Bahasa Indonesia	Bhâsa Enjâ'-iyâ	Bhâsa Ènggi-Enten	Bhâsa Èngghi-Bhunten
Nama	Nyama	Nyama	Asma
asal	Asalla	Asalla	Asalèpon
Tinggal di	Amokèm	Neptep	Ajhumeneng/ Engghun
Datang	Ḑâteng	Ḑâteng	Rabu

Latihan 2

Buatlah paragraf perkenalan menggunakan Bhâsa èngghi-enten yang berisi perkenalan diri Anda!

Kegiatan 2: Kata Tanya

Pada kegiatan kedua, Anda akan belajar menggunakan kata Tanya dalam bahasa Madura saat berinteraksi dengan orang Madura. Setelah mempelajari kata Tanya, Anda akan belajar bentuk-bentuk kalimat Tanya dalam bahasa Madura yang berkaitan dengan kegiatan perkenalan.

Tabel 2.3 Kata Tanya dalam Bahasa Madura

Kata tanya	Enjâ'-lyâ	Èngghi-Enten	Èngghi-Bhunten
Siapa?	Sapa?	Sapa?	Pasèra?
Berapa?	Bârempa?	Sanapè?	Saponapa?
Kapan?	Bilâ?	Bilâ?	Bilâèpon?
Dimana?	Èḍimma?	Èḍimma?	Èka'ḍimma?
Dari mana?	Ḍâri ḍimma?	Ḍâri ḍimma?	Ḍâri Ka'ḍimma?
Apa	Apa?	Napè?	Ponapa?
Seperti Apa?	Enga'apa?	Enga'apa?	Akadhi'ponapa?
Mengapa?	Arapa?	Arapa?	Aponapa?
Bagaimana?	Ḍâ'remma?	Bâremma?	Kadhiponapa?

Latihan 1

Bacalah percakapan antara Andi dan Anita berikut!

Andi : Glenon, apa sèngko' ollè toju' è seddhi'na
bâ'na?

Anita : Iyâ, ollè. Sapa nyamana bâ'na?

Andi : Kennallaghi, Nyamana sèngko' Andi.

Anita : Dâri dimma asalla?

Andi : Sèngko' asalla dâri Sidogiri.

Anita : Arapa ba'na mak ngalle ka Madura?

Andi : Tang eppa' ngallè ka kantorra è Madura.
Dhâddhi, sèngko' bân emma' noro' ngallè ka
Madura.

Percakapan di atas adalah contoh percakapan yang dilakukan oleh Andi dan Anita. Mereka adalah teman sekelas. Oleh sebab itu, Andi dan Anita menggunakan bhâsa Enjâ'-Iyâ. Lain halnya jika teman bicara Andi adalah orang baru dan umurnya sedikit lebih tua darinya. Jika demikian, Andi harus menggunakan bhâsa Èngghi-enten. Apabila Andi berbicara dengan orang tua atau guru, maka dia harus menggunakan bhâsa Èngghi-bhunten.

Tabel 2.4 Kalimat Tanya dalam Percakapan Perkenala

Kalimat	Ket.
Siapa namamu? <i>Sapa nayaman bâ'na?</i> <i>Sapa nyamana empèyan?</i> <i>Pasera asmaepon panjhennengnan?</i>	E-I È-E È-B
Berapa umur Anda? <i>Bârempa omorra bâ'na?</i> <i>Sanapè omorra sampèyan?</i> <i>Saponapa yuswana</i> <i>Ajunan/panjhennengnan?</i>	E-I È-E È-B
Kapan Anda tiba di Madura? <i>Bilâ bâ'na napa' ka Maḍhurâ?</i> <i>Bilâ empèyan napa' ka Maḍhurâ?</i> <i>Bilâèpon panjhennengnan tandhuk ka Maḍhurâ?</i>	E-I È-E È-B
Dimana tempat tinggal Anda? <i>Èḍimma romana bâ'na?</i> <i>Èḍimma bengkona empèyan?</i> <i>Èka'ḍimma compo'èpon panjhennengnan?</i>	E-I È-E È-B

Dari mana Anda berasal? Dâri ðimmaasalla <i>bâ'na</i> ? Dâri ðimmaasalla empèyan? Dâri Ka'ðimma asalèpon panjhennengngan?	E-I È-E È-B
Apa pekerjaan Anda? <i>Bâ'na alako apa?</i> Empèyan alako nape? Ngastanè ponapa panjhennengngan?	E-I È-E È-B
Mengapa kamu pindah ke Madura? <i>Arapa bâ'na ma' ngalle ka Maḍhurâ?</i> <i>Arapa empiyan ma' ngalle ka Maḍhurâ?</i> Aponapa panjhennengngan apinda ka <i>Maḍhurâ?</i>	E-I È-E È-B
Bagaimana rasanya tinggal di Madura? Dâ'râmma rassana amokèm è <i>Maḍhurâ?</i> Bârâmma rassana neptep è <i>Maḍhurâ?</i> Kadhiponapa rassaèpon ajhumeneng è <i>Maḍhurâ?</i>	E-I È-E È-B

Keterangan

E-I : Bhâsa Enjâ'-lyâ

È-E : Bhâsa Èngghi-Enten

È-E : Bhâsa Èngghi-Bhunten

Latihan 2

Setelah mempelajari kalimat Tanya dalam bahasa Madura, lengkapilah kalimat Tanya berikut dengan kata Tanya yang tepat!

1. _____ nyamana kancana Bâ'na?
2. _____ asalla Siti?
3. _____ Bâ'na senneng ka kocèng?
4. _____ Ansori napa' ka bengko?
5. _____ omorra kaka'na Bâ'na?
6. _____ Nita èntar ka Maḍhurâ?
7. _____ Bâ'na amokèm?
8. _____ alamatta romana Bâ'na?

Tugas Proyek

Selamat, Anda telah menyelesaikan materi pada bagian ini. Sekarang, coba lebih banyak berlatih berkenalan dengan orang-orang Madura yang ada di sekitar Anda menggunakan bahasa Madura. Sebelum berlatih menggunakan bahasa Madura, susunlah kalimat percakapan menggunakan bahasa Madura agar kamu lebih mahir dan percaya diri saat akan berinteraksi dengan orang Madura!

Buatlah percakapan pada bagian yang telah disediakan di bawah ini!

_____ : Pasèra asmaèpon panjhennengnan?

_____ :

_____ : Aponapa panjhennengnan ka
Maḍhurâ?

_____ :

_____ : Èka'dimma panjhennengnan
ajhumeneng?

_____ :

_____ : Dâri ka'dimma asalèpon
panjhennengnan?

_____ :



BAGIAN 3 KELUARGA DAN PEKERJAAN



Sumber: fotolia.com

Kegiatan pada bagian 3, Anda akan belajar kosakata yang berkaitan dengan anggota keluarga dan pekerjaan. Dengan demikian, Anda dapat mengenalkan keluarga Anda pada orang lain.

Pada bagian ini, Anda akan belajar menyebutkan anggota keluarga Anda dalam bahasa Madura. Selain itu, Anda juga akan belajar mengenalkan anggota keluarga Anda pada orang lain.

Sebutkan anggota keluarga yang ada pada keluarga Anda! Sertakan nama, dan pekerjaan dari anggota keluarga Anda! Tulislah informasi yang ada pada keluarga Anda pada kolom di bawah ini!

1.

2.

3.

4.

5.

Kegiatan 1: Anggota Keluarga

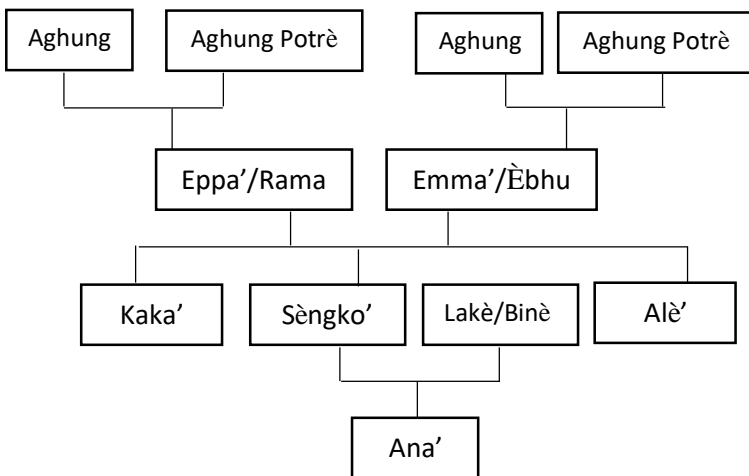
Setiap orang tentu memiliki keluarga. Dalam tatanan keluarga ada ayah, ibu, dan anggota keluarga lainnya. Anda perlu mengetahui kosakata yang berkaitan dengan nama-nama keluarga dalam bahasa Madura. Perhatikan tabel berikut.

Tabel 3.1 Anggota Keluarga dalam Bahasa Madura

Bahasa Indonesia	Bhâsa Enjâ'-iyâ	Bhâsa Ènggi-Enten	Bhâsa Èngghi-Bhunten
Ayah	Eppa'	Eppa'	Rama
Ibu	Emma'	Embu'	Èbhuh
Istri	Binè	Binè	Raji
Suami	Lakè	Lakè	Raka
Adik	Alè'	Alè'	Jâji'
Anak	Ana'	Ana'	Potra/Potrè
Laki-laki	Lalakè'	Rèng Lakè'	Orèng Lakè'
Perempuan	Bebinè'	Rèng Binè'	Orèng Binè'
Anak-Anak	Na'-kana'	Na'-kana'	Na'-kana'
Anak kecil	Ana' kènè'	Bhâji'	Bhâbaji'

Orang tua	Orèng towa	Orèng towa	Orèng Seppo
Teman	Kanca	Kanca	Kanca
Paman	Paman, Obâ'	Guttè	Anom
Bibi	Bhibbhi'	Bhibbhi'	Nyannya
Kakek	Jâi	Jâi	Aghung
Nenek	Nyai	Nyai	Aghung potrè
Kakak Perempuan	Iyu	Mba'	Embhug
Kakak laki-laki	Kaka'	Kaka'	Kaka'
Saudara	Tarètan	Tarètan	Bhâla

Setelah mengetahui kosakata keluarga, sekarang coba perhatikan pohon keluarga berikut!



Latihan 1

Agar Anda memahami nama-nama keluarga dalam bahasa Madura, bacalah teks di bawah ini!

Kalowargana Ansori

Ansori rèya mahasiswa è Maḍhurâ. Ansori bân keluargana neptep è Pamekasan (Mekkasân). Keluarga Ansori bâḍâ enam orèng bannya'na. Èngghi panèka rama, èbhû, embhug, ale'na sè radḍhin, bân aguhung potrè. Embhughâ Ansori nyamana Jannah. Ale'na anyama Tika. Anghung potrè lebbi niser ka Tika amarghâ Tika ana' sè bungso. Embhughâ Ansori ampon alakè. Muhlis nika èparra Ansori. Rama èbhuna èsto ka Muhlis amarghâ Muhlis bhâjheng bân anḍhâp asor.

Setelah membaca teks berjudul “Keluarga Ansori”, jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan informasi dalam teks!

1. Èka'ḍimma Ansori neptep?

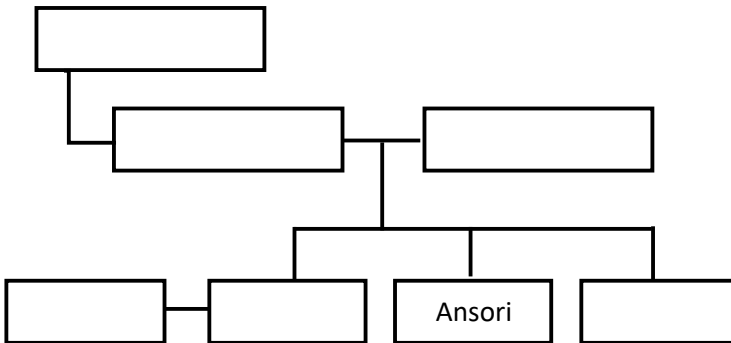
2. Saponapa bannya'na keluarga Ansori?

3. Sapa nyaman embhughâ Ansori?

4. Aponapa Aghung potrè ma' lebbi nesor ka Tika?

5. Sapa nyama eparra Ansori?

Setelah menjawab pertanyaan di atas, masukkan anggota keluarga Ansori pada pohon keluarga berikut!



Jika dilihat dari pohon keluarga di atas, urutkan dari anak pertama hingga anak terakhir ayah dan ibu Ansori!

1. _____ èngghi panika ana' sareyang.
2. Ansori èngghi panika ana' nomer duwâ'.
3. _____ èngghi panika ana' bungso.

Ketika berinteraksi dengan orang lain, Anda tidak hanya diminta untuk perkenalan. Anda juga akan ditanya tentang keluarga Anda dan anggota yang ada dalam keluarga Anda. Perhatikan percakapan berikut!

Percakapan 1

Guntur: Sapa bebini' raddin sè abhâreng bâ'na?

Agung : Sèngkok ghellâ' abhâreng ale'

Guntur: Ca'en sèngko' bâ'na ana' ko'ong.

Agung : Enja'. Sèngkok ghi' andi' taretan bini' anyama

Ratna

Percakapan 2

Siti : Pak Andi, bhâdhân kaulâ kaoladhân panjenengan ngateraghi Nita.

Pak Andi : Engghi, gellâ' ngateraghi Anita. Anita ana' bulâ sè bungso

Siti : Caèpon bhâdhân kaulâ potraèpon panjhennengngaan namong mas Guntur.

Pak Andi : Enten, bulâ andi' ana' ðuwâ', Guntur bân Nita.

Dalam percakapan di atas, kalian telah mempelajari beberapa kata sifat, seperti sangat cantik, kalem, dan tinggi. Untuk mengetahui ragam kata sifat lainnya silakan perhatikan tabel berikut!

Tabel 3.2 Kata Sifat dalam Bahasa Madura

Bahasa Indonesia	Bhâsa Madura	Bahasa Indonesia	Bhâsa Madura
Cantik	Radḍhin	Jahat	Bhengngès
Tinggi	Tèngghi	Keras	Kerras
Pendek	Pandè'	Tegas	Tegghes
Ganteng	Gânteng	Kasar	Kasar
Pintar	Pènter	Halus	Alos
Baik	Bhâgus	Bau	Bâceng, bâu
Ramah	Anḍhâp Asor	Wangi	Ro'om
Murah senyum	Misemman	Suka menyapa	Nyapa'an
Senang	Senneng, Perak, Bhunga		

Kata sifat dalam bahasa Madura memiliki kesamaan makna dalam bahasa Indonesia. Hal yang membedakan kata sifat dalam bahasa Madura dan kata sifat dalam bahasa Indonesia adalah bentuk dan bunyi bahasanya. Adapun klasifikasi perbedaan kata sifat dalam bahasa Madura dan kata sifat dalam bahasa Indonesia, yaitu (1) kata sifat yang memiliki kesamaan bentuk tulisan, tetapi beda pelafalan, seperti kata

“bagus” dalam bahasa Indonesia sama dengan kata “bâgus” dalam bahasa Madura. Jika dilihat, bentuk dari dua kata tersebut sama tetapi beda pelafalan. Kata “Bâgus” dalam bahasa Madura dibaca [bhâ-ghus]; (2) kata sifat yang bentuk dan pelafalannya sama dengan bahasa Indonesia, seperti kata “jahat” dalam bahasan Indonesia dan bahasa Madura kata “Jahat” memiliki kesamaan bentuk dan bunyi; (3) kata sifat dalam bahasa Madura yang memiliki perbedaan bentuk dan bunyi dalam bahasa Indonesia, seperti kata “cantik” dalam bahasa Indonesia dan kata “raddhin” dalam bahasa Madura. Bentuk dan bunyi dari dua kata tersebut berbeda tetapi memiliki kesamaan makna.

Contoh kalimat:

- a. *Bu Ika ghuru sè palèng radḍhin bân beccè’*
- b. *Pa’ Andik ngaghungè bâtek sè kerras bân tegghes.*
- c. *Ita panèka na’-kana’ sè anḍhâp asor bân pènter.*

Latihan 2

Setelah kamu mengetahui nama-nama keluarga dan kata sifat dalam bahasa Madura. Coba ceritakan anggota keluarga Anda pada orang lain! Jangan lupa tulis cerita Anda pada bagian di bawah ini untuk mempermudah Anda saat bercerita pada orang lain!



A large rectangular box with a black border, containing ten horizontal lines for writing a story.

Kegiatan 2: Pekerjaan

Pekerjaan dan pendidikan merupakan salah satu alasan seseorang melakukan migrasi atau perpindahan. Biasanya selain ditanya tentang keluarga, ketika ada orang yang baru pindah ke Madura akan ditanya juga tentang alasan perpindahannya. Jika alasan Anda pindah ke Madura berkaitan dengan pekerjaan, maka Anda perlu mengetahui jenis-jenis pekerjaan dalam bahasa Madura. Berikut nama-nama pekerjaan dalam bahasa Madura.

Panglako kasar (Pekerja kasar)	Dosen	Tokang tambâ' (penambak)
Mored/Mahasiswa (Murid/Mahasiswa)	Guru	Tokang las (Pengelas)
Tentara	Dokter	Karyawan (karyawan)
Polisi	Petani	Pengusaha

Latihan 1

Jika diperhatikan lebih teliti, tidak ada perbedaan yang cukup signifikan antara jenis pekerjaan dalam bahasa Madura dan bahasa Indonesia. Artinya, Anda cukup mengucapkan jenis pekerjaan Anda dalam bahasa Indonesia.

Perhatikan monolog berikut!

Matao Taretan



Sumber: .istockphoto.com

Kennal aghi, paneka taretanna bulâ nyaman Nita. Nita potrè bhibbhi'na bulâ. Nita neptep è Malang. Nita alako è bank. Sanonto, Nita prei Ðâri kalakoanna, kantos Nita èntar ka Madura kaangghuy apalessèr abhâreng lakèna. Lakèna Nita seggut èntar ka Madura. Mon dhika èntar ka Malang, Dhika bisa nyepper ka bengkona Nita.

Buatlah dialog yang sesuai dengan informasi pada monolog berjudul “Matao Taretan”!

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

Pada saat Anda berinteraksi komunikasi dengan orang lain seperti pada kegiatan pengenalan atau percakapan lainnya, Anda perlu mengetahui pola kata kerja atau kosa kata verba dalam bahasa Indonesia. Tujuan mempelajari kata kerja dalam bahasa Madura agar Anda dapat menyusun kalimat efektif dalam bahasa Madura, baik secara lisan maupun tulis.

Perhatikan tabel berikut!

Bahasa Indonesia	Bhâsa Enjâ'-iyâ	Bhâsa Ènggi-Enten	Bhâsa Èngghi-Bhunten
Melihat	Ajhelling	Ajhelling	Ngoladhi
Berenang	Arennang	Arennang	Aenggay
Belajar	Ajhâr	Ajhâr	Ajhâr
Mandi	Mandi	Mandi	Asèram
Memasak	Amassa'	Amassa'	Abhetthek

Bahasa Indonesia	Bhâsa Enjâ'-iyâ	Bhâsa Ènggi-Enten	Bhâsa Èngghi-Bhunten
Tidur	Tèdung	Tèdung	Asarèn
Bersekolah	Asakola	Asakola	Asakola
Minum	Ngenom	Nedðhâ	Aðhâ'âr
Makan	Ngakan	Nedðhâ	Aðhâ'âr
Berbicara	Abhânta	Abhânta	Abudhâbu
Membaca	Maca	Maca	Maos
Menulis	Nolès	Nolès	Nyerrat
Bekerja	Alako	Alako	Ngastani
Pergi ke	Èntar	Èntar	Mèyos/nyabis
Memakai	Ngangguy	Ngangguy	Ngaghem
Mengajar	Ngajâr	Ngajâr	Morok
Menyuruh	Nyoro	Nyoro	Makon/Ngot os

Kata kerja (*oca' lako*) adalah kelas kata yang menduduki fungsi predikat dalam sebuah kalimat. Ada yang unik pada kata kerja dalam bahasa Madura. Kata kerja yang diawali dengan imbuhan “ber-“ biasanya akan diawali dengan imbuhan “a-“ dan diikuti dengan kata dasar dalam bahasa Madura, seperti kata “*arennang*” dalam bahasa Madura yang mendapatkan imbuhan “a-“ lalu diikuti dengan kata dasar “*rennang*”, sehingga menjadi kata “*arennang*”.

Latihan 2

Perhatikan paragraf berikut!

Perkenalan

Ta'langkong, kaulâ Rini Wulandari. Asal dâri Jakarta. kaulâ è laheraghi è Jakarta tanggâl 18 Mei 1996. Samangken, kaulâ amokèm è Madura. Kaulâ alako è Kantor Pelayanan Publik. Kaulâ pongghâbâ è ka'dissa'. Kaulâ amokèm è Maḍhurâ sareng lakè tor ana'. Lakè kaulâ alako è Surabaya. Ana' Kaulâ asakola è SMP semma'na roma. Kaulâ lèbur aḍhâkandhâ sareng orèng Maḍhurâ. Orèng Maḍhurâ andhâpasor. Kaulâ senneng amokèm è Maḍhurâ.

Setelah membaca paragraf di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bâdâ saponapa oca' lako dâlâm paragraf è attas?

2. Sebbhutaghi bânnya'na oca' lako dâlâm paragraf è attas!

3. È ka'dimma Rini èlahiraghi?

4. Saponapa kalowargaèpon Rini?

5. Ponapa kalakoanèpon Rini?

Agar Anda mahir berbahasa Madura, Buatlah kalimat berbahasa Madura menggunakan kata kerja berikut!

Ngakan 1. _____

Nolès 2. _____

Asakola 3. _____

Ajhâr 4. _____

Masanganghi 5. _____

Matabâr 6. _____

Tugas Proyek

Selamat Anda telah berhasil mempelajari bagian 3 tentang Keluarga. Sekarang saatnya berlatih menggunakan kosa kata yang telah Anda pelajari! Buatlah paragraf yang berisi perkenalan anggota keluarga Anda dengan memuat informasi jumlah anggota, nama, pekerjaan, dan sifat yang dimiliki anggota keluarga Anda pada kolom di bawah ini!



BAGIAN 4 HARI & TANGGAL

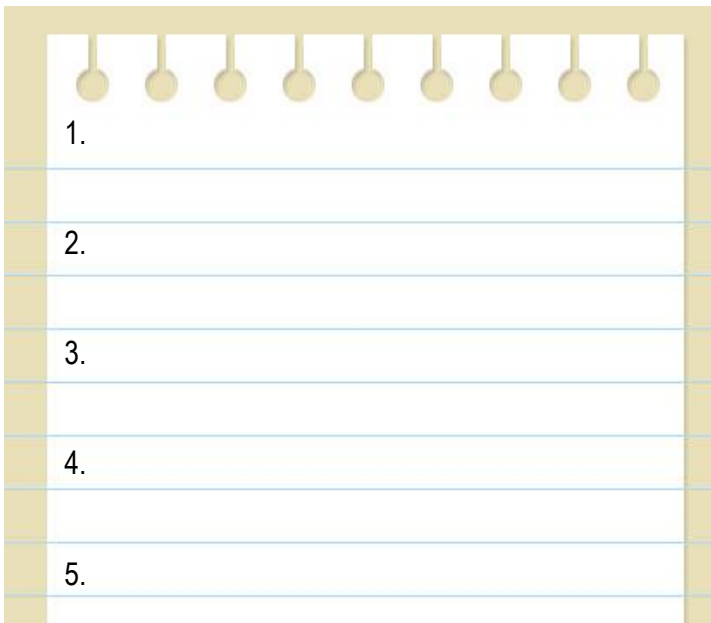


Sumber: banerhd.blogspot.com

Kegiatan pada bagian 4 bertujuan agar Anda bisa mengenal waktu, membaca bulan dan hari, serta mengenal angka dan bilangan dalam bahasa Madura.

Pada bagian ini, Anda akan belajar nama-nama hari, tanggal, bulan, tahun dalam bahasa Madura. Selain itu, Anda juga akan belajar tentang angka dan bilangan dalam bahasa Madura.

Apakah Anda memiliki tanggal penting yang selalu diingat dalam hidup Anda?
Sebutkan tanggal penting yang paling berkesan dalam hidup Anda pada kolom di bawah ini!



- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kegiatan 1: Angka dan Bilangan

Sebelum memahami dan berlatih dalam menyebutkan tanggal dan tahun dalam bahasa Madura, Anda perlu mengetahui angka dan bilangan dalam bahasa Madura. Hal tersebut bertujuan agar Anda dapat menyebutkan tanggal menggunakan bilangan dalam bahasa Madura dengan tepat. Berikut Angka dan bilangan dalam bahasa Madura.

Satuan	
1	Sittong
2	Duwâ'
3	Tello'
4	Empa'
5	Lèma'
6	Ennem
7	Pètto'
8	Bellu'
9	Sanga'
10	Sapolo

Belasan	
11	Sabellâs
12	Dubellâs
13	Tellobellâs
14	Empa'bellâs
15	Lemabellâs
16	Nembellâs
17	Pettobellâs
18	Bellubellâs
19	Sangabellâs
20	Dupolo

Puluhan	
21	Salèkor
22	dulèkor
25	Saghâmi'
28	Ballulèkor
30	Tellopolo
31	Tellopolo Sittong
32	Tellopolo duwâ'
40	Pa'polo
50	Saèket
53	Saèket tello'
60	Sabidhâk
65	Sabidhâk lèma'
70	Pettong polo

Ratusan dan Ribuan	
100	Saratos
105	Saratos lèma'
111	Saratos sabellâs
121	Saratos salèkor
125	Saratos saghâmè'
150	Saratos saeket
169	Saratos sabidhâk sanga'
199	Saratos Sangangpolo sanga'
1000	Saebu
2000	Duebu
3000	Telloebu
4560	Pa'ebu lemaratos sabidhâk

Ada yang khas dari bilangan dalam bahasa Madura. Angka 22-29 diawali dengan penyebutan angka satuan terlebih dahulu, kemudian diikuti angka puluhan. Akan tetapi, angka satuan tidak disebutkan secara utuh, hanya diambil sebagian saja. Selain itu, angka puluhan pada angka 22-29 hanya diambil dua suku kata terakhir dari angka 21 (salèkor) dalam bahasa

Madura. Pola yang sama juga muncul dalam penyebutan bilangan angka 12-19.

Contoh:

22 jika disebutkan satu persatu maka menjadi “*dupolo duwâ*”, kata “*dupolo duwâ*” merupakan kata yang salah. Kata yang benar pada bilangan angka 22 ialah “*dulekor*” dengan menyingkat kata “*duwâ*” menjadi “*du-*” dan mengambil 2 suku kata terakhir angka 21 dalam bilangan bahasa Madura, yaitu kata “*lekor*” kemudian menjadi bilangan “*du-le-kor*”.

Dalam bahasa Madura juga terdapat bilangan spesial yang penyebutannya berbeda dengan pola penyebutan bilangan lainnya. Bilangan tersebut, yaitu: 21 (*salèkor*), 25 (*saghâmè'*), 50 (*saèket*), 60 (*sabidhâk*). Bilangan tersebut dianggap spesial bukan karena memiliki keistimewaan, tetapi karena sebutannya berbeda dengan sebutan bilangan-bilangan lainnya. Berikut tabel angka dan bilangan dalam bahasa Madura.

Contoh penggunaan bilangan dalam kalimat:

- a. *Sengko' omor sabellâs taon.*
- b. *Kaka' nemmu pesse saèbu rupiah.*
- c. *Nita mellè sanga' macem kembâng.*
- d. *Kaulâ Andik bellu' anggota keluarga.*
- e. *Rama kaulâ omorra ampon sabidhâk taon.*

Latihan 1

Untuk menambah pemahaman Anda tentang penggunaan angka dan bilangan dalam bahasa Madura, bacalah teks di bawah ini!

Nita bân Kocèng

Nita kanca sakolana sèngko'. Nita lèbur ka kocèng. Bâdhâ bellung kocèng e romana. Awalla, Nita gun andhi' duwe' kocèng rajâ, sittong kocèng binè' bân sittong koceng lakè'. Kocèngnga se bine' andhi' anak sabenya' empa' ekor se cu-lucu. Ta' abit dhâri kocèngnga se arembhi', ta' sangajhe bâdhâ sè muang duwe' ana' kocèng è adhe'na romana. Nita niser ngabes duwe' ana' kocèng sè è buwang tadha' korbhina, dâddhina Nita motos aghi mèyara duwe' koceng rua. Akhèra, sateyah jumlana kocèngnga Nita bâdhâ bellung ekor. Nita cek sayangnga ka 8 kocèngnga.

Setelah membaca teks di atas, jawablah pertanyaan berikut dengan tepat menggunakan bahasa Madura!

1. Sapa se lebur ka kocèng?

2. Berempa jumлана ana' kocèngnga Nita e romana?

3. Berempa kocèngnga Nita se la rajâ?

4. Berempa koceng bini' sè è kaandi' Nita?

5. Berempa koceng sè è buwang è romana Nita?

Untuk menambah pemahaman Anda pada penggunaan angka dan bilangan, perhatikan percakapan berikut!

Percakapan 1

Angga : Gita, berempa omorra bâ'na satiya?

Gita : Sengkok satiya omor sangabellâs taon.

Angga : Sampe' bile bâ'na è Madura?

Gita : Eppa'na nkok ngoca', paleng ennem bulan.

Angga : Abit kiya ye, cakna sèngko' gun 3 are.

Percakapan 2

Pak Arif : Ratna, apa bâ'na la mare ngerja'aghi tugas halaman sagghâmi'?

Ratna : Kaulâ ampon lastare ngerja'aghi tugas halaman sagghâmi'sampe' tellopolo, Pak.

Pak Arif : Coba' kerja'aghi soal nomor tellopolo e papan!

Ratna : Engghi, Bapak.

Latihan 2

Setelah Anda mengetahui angka dan bilangan dalam bahasa Madura. Buatlah kalimat menggunakan angka berikut sebagai bentuk latihan Anda!

Sabidhâk 1. _____

Tellopolo 2. _____

Sapolo 3. _____

Pa'bellâs 4. _____

Saebu duratos 5. _____

Saratos pa'polo 6. _____

Telloebu 7. _____

Bellung polo 8. _____

Kegiatan 2: Bulan dan Hari

Nama-nama bulan dalam bahasa Madura sama dengan nama-nama bulan dalam bahasa Indonesia. Artinya, tidak ada perbedaan bentuk dan bunyi dalam penggunaannya. Hal yang membedakan hanyalah logat Madura saja.

Perhatikan percakapan berikut!

*Supami : Kaulâ ngalle ka Madhurâ molae bulân agustus,
mbak Rika.*

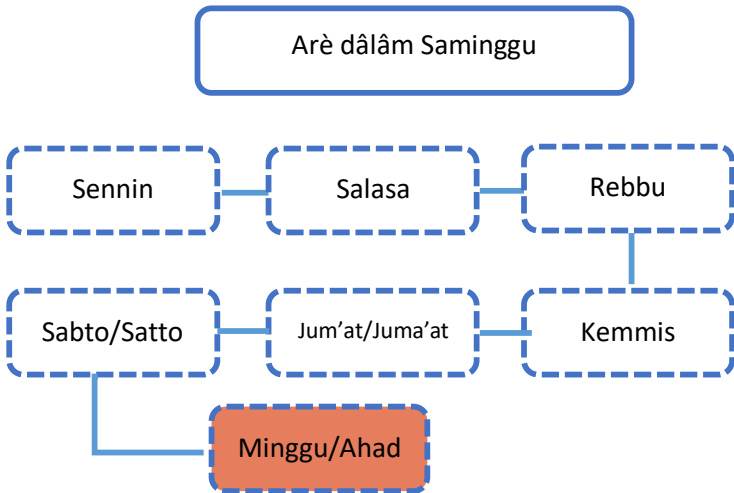
Rika : Sampè' bulân sanapa Bu Supami è Madura?

*Supami : Rakera sampe' bulân Oktober taon dâtâng,
mbak Rika.*

Dari percakapan di atas, terlihat bahwa tidak ada perbedaan bentuk kata antara nama bulan dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Madura. Dengan demikian, anda tetap bisa menggunakan bahasa Indonesia untuk menyebutkan nama-nama hari saat berinteraksi menggunakan bahasa Madura.

Selanjutnya, Anda akan mempelajari hari dalam bahasa Madura. Nama-nama hari dalam bahasa Madura memiliki bentuk yang hampir sama dengan

bahasa Indonesia, tetapi dalam pelafalaannya ada perbedaan dalam penyebutan beberapa bunyi huruf pada nama-nama hari dalam bahasa Madura.



Contoh dalam kalimat Bahasa Madura:

- a. Satiya arè kemmis, sengkok amasa'a tajin.
(Sekarang hari kamis, saya akan memasak bubur.)
- b. Langghuna arè juma'at bâjâna oreng ka Masjid.
(Besok hari jumat saat orang ke Masjid.)
- c. Sengko' alako dâri arè sennin sampe' jum'at.
(Saya bekerja sejak hari senin hingga jumat.)
- d. Arè minggu bâjâna lenjelenan.
(Hari minggu saatnya jalan-jalan.)
- e. Pasar rami mon la arè sennin bik kemmis.
(Pasar ramai kalau sudah hari senin dan kamis.)

Latihan 1

Perhatikan kalender berikut dan keterangan dari kalender di bawah ini!



Sumber: ortax.org

Keterangan:

1. Samangkèn/Satiya arè salasa tangghâl 8 Oktober.
2. Bâ'âri' arè sennin tangghâl 7 Oktober.
3. Minggu bâ'âri' tangghâl 1 Oktober.
4. Tello arè sabellumma arè sabto tangghâl 5 Oktober.
5. Sadumalem arè kemmis tangghâl 10 Oktober.
6. Lagghuna arè rebbhu tangghâl 9 oktober.
7. Akhir bulan rèya arè kemmis tangghâl 31 Oktober.
8. Minggu dâtâng tangghâl 15 Oktober.

Dari keterangan kalender yang telah Anda baca, Anda telah mengenal keterangan waktu dalam bahasa Madura. Agar lebih memahami keterangan waktu dalam bahasa Madura, Pahamiilah istilah keterangan waktu berikut.

Satèya/Samangkèn	→	Waktu saat ini, hari ini
Lagghuna	→	Besok; setelah hari ini
Sadumalem	→	2 hari setelah hari ini
Minggu bâ'âri'	→	1 minggu sebelum minggu ini
Minggu dâtâng	→	1 minggu setelah minggu ini
Bâ'âri'	→	Kemarin; sehari sebelum hari ini
Du arè sabelumma	→	2 hari sebelum hari ini
Tello arè sabelumma	→	3 hari sebelum hari ini

Buatlah lima kalimat berbahasa Madura yang menggunakan keterangan waktu, nama hari dan bulan dalam bahasa Madura!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Latihan 2

Bacalah dialog berikut!

Ima : Ramli, beremma kabârrâ bâ'na?

Ramli : Kabârrâ sèngko' sehat. Bâ'na beremma, Im?

Ima : Kabârrâ sèngko' sehat, sèngko' merri' tao a kabâr ka bâ'na, minggu lagghuna bâdâ acara abersian Dhisa.

Ramli : Pokol berempa acara abersian emolae?

Ima : Sa'arean, molae pokol 6 lagghu. Mara dheteng! Degghi' bâ'na bisa akenalan kalaben orang-orang.

Ramli : Sakalangkong, Ima. sèngko' bhakal dheteng ka acara abersian Dhisa e are mingghu lagghuna pokol 6 lagghu.

Ima : Reng-orang paste senneng kennal bi' bâ'na.

Setelah membaca dialog di atas, jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. È dimma acara abersian?

2.

Bilè acara abersian è laksana'aghi?

3.

Pokol berempa acara abersian è molae?

4.

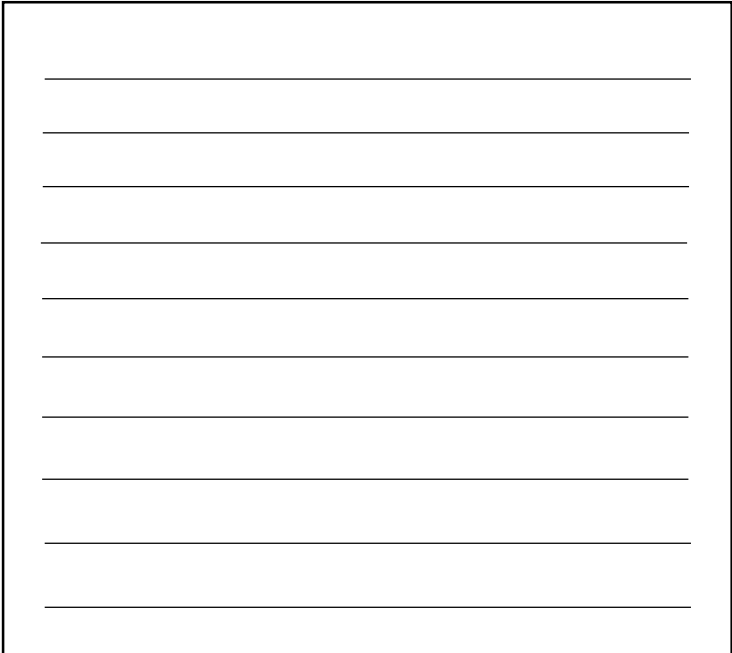
Apa se bhâkâl elakoni Ramli pas acara abersian?

5.

Sapa se ngajhek ka acara abersian Dhisa?

Tugas Proyek

Selamat Anda telah berhasil mempelajari bagian 4 tentang hari dan tanggal. Sekarang saatnya berlatih menggunakan kosa kata yang telah Anda pelajari! Buatlah percakapan yang menggunakan bilangan, bulan, tanggal, dan kata keterangan dalam bahasa Madura yang telah Anda Pelajari!



A large rectangular box with a black border, containing ten horizontal lines for writing. The lines are evenly spaced and extend across most of the width of the box, leaving a small margin on the left and right sides.



BAGIAN 5 LINGKUNGAN SEKITAR

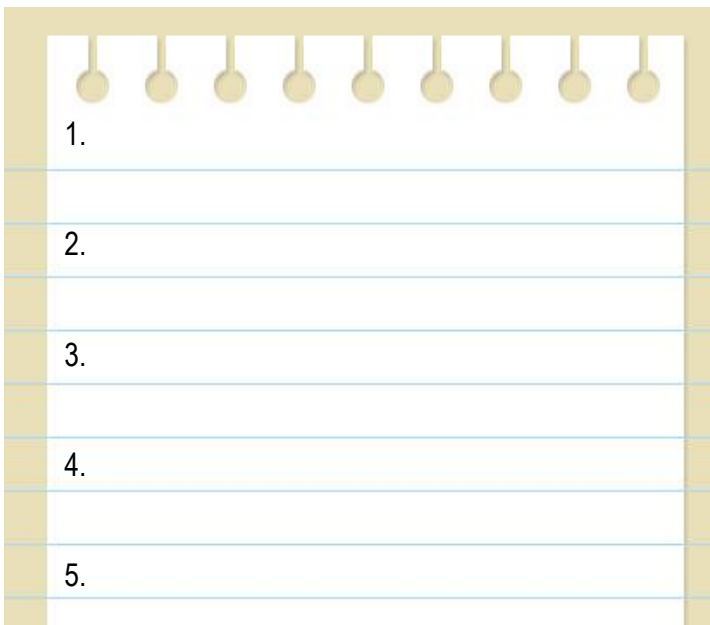


Sumber: istockphoto.com

Kegiatan pada bagian 5 ini bertujuan agar Anda bisa berinteraksi dengan orang-orang di sekitar Anda, mengenal nama-nama tempat, dan mencari tahu letak tempat yang butuh Anda kunjungi saat pertama kali di Madura.

Pada bagian ini, Anda akan mempelajari nama-nama tempat, arah mata angin, posisi, waktu dan letak dalam bahasa Madura. Kegiatan 5 bertujuan agar Anda bisa menanyakan tempat yang ingin Anda kunjungi pada orang-orang sekitar menggunakan bahasa Madura.

Saat Pertama kali datang ke Madura, tempat mana saja yang kamu butuhkan dan ingin kamu datangi? Tulis pada kolom di bawah ini!



1.

2.

3.

4.

5.

Kegiatan 1: Nama-Nama Tempat

Sebagai seorang pendatang, Anda pasti mengalami kebingungan ketika akan pergi ke suatu tempat. Pada bagian 5 ini, Anda akan berlatih dan menghafal beberapa nama tempat dalam bahasa madura. Anda akan dikenalkan dengan kosakata nama-nama tempat yang sering digunakan oleh masyarakat Madura. Perhatikan tabel berikut!

Tabel 5.1 Nama Tempat dalam Bahasa Madura

Bahasa Indonesia	Bahasa Madura	Bahasa Indonesia	Bahasa Madura
Rumah	Roma/Bengko	Kamar mandi	Jeddhing
Dapur	Dâpor	Bengkel	Bengkel
Teras rumah	Amper	Sawah	Sabâ
Halaman	Taneyan	Kebun	kebbhun
Warung	Bârung	Toko	Toko
Rumah sakit	Roma sake'	Tambak	Tambhâ'
Puskesmas	Puskesmas	Rumah Kos	Kos-kosan
Bank	Bank, ebbank	Kontrakan	Kontra'an
Musollah	Langgher, musolla	Terminal	Stanplat, terminal
Pasar	Pasar	Alun-alun	Lon-alon
Stasiun	Tapsiyun		
Sekolah	Sakola'an		

Latihan 1

Temukanlah nama-nama tempat dalam kumpulan huruf di bawah ini!

J	D	T	A	P	S	I	Y	U	N
E	A	D	V	B	A	R	U	N	G
D	P	F	U	A	K	H	J	K	L
D	O	G	X	N	O	V	B	R	A
I	R	H	J	K	L	S	A	B	A
N	L	O	K	B	A	C	O	K	A
G	T	C	T	L	A	X	F	U	L
W	F	S	T	A	N	P	L	A	T

1. Tempat untuk bercocok tanam.
2. Tempat untuk bersekolah.
3. Tempat untuk membeli makanan.
4. Tempat untuk memasak.
5. Tempat untuk naik kendaraan umum.
6. Tempat untuk menyimpan uang.
7. Tempat untuk mandi
8. Tempat pemberhentian kereta. (Tapsiyun)

Latihan 2

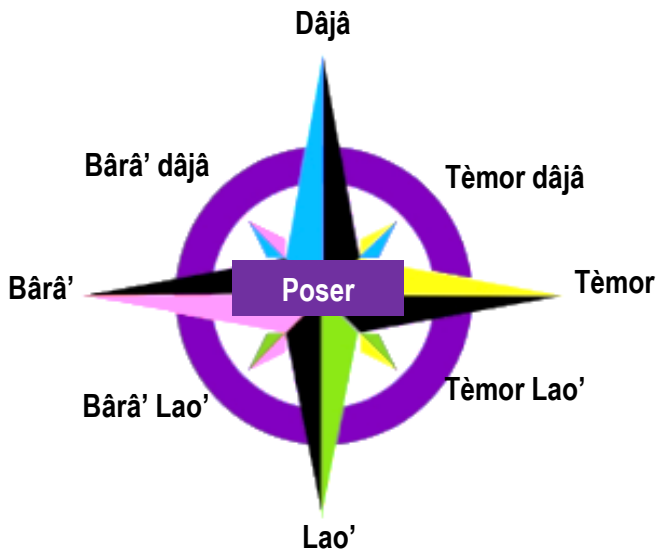
Buatlah sebuah kalimat menggunakan bahasa Enja'-iya, engghi-enten, dan engghi bhunten menggunakan kosa kata berikut.

1	Sakola'an	
2	Pasar	
3	Bârung	
4	Sabâ	
5	Roma sake'	

Kegiatan 2: Arah, Posisi, Waktu

A. Arah Mata Angin dalam Bahasa Madura

Terdapat istilah *pancabara'* dalam bahasa Madura yang artinya terdapat lima arah utama dalam bahasa Madura. Selain lima arah tersebut juga ada 4 arah laiinya yang bersinggungan di antara arah-arah utama tersebut. Berikut nama-nama arah dalam bahasa Madura.



B. Posisi dalam Bahasa Madura

Selanjutnya, Anda juga perlu mempelajari posisi atau letak dalam bahasa Madura. Tujuannya agar Anda bisa menjelaskan keberadaan Anda atau keberadaan seseorang menggunakan bahasa Madura dengan baik dan benar. Berikut kosa kata posisi dan letak dalam bahasa Madura.



Sumber: paperads.com

Di depan → È adek

Bu guru ngajâr è adek

Di belakang → È budi

Romana Dita è budina

Romana Yati



Sumber: ironie.com



Sumber: shutterstock.com

Di kanan → È kanan

Gita akalambi mira

manjâng è kananna Siti.

Di kiri → È kiri
Nanda akalambi bu-abuh
manjâng è kirina Siti.



Sumber: shutterstock.com



Di atas → È attas
Buku e sabâ' e attas meja.

Sumber: prasyodesign.com

Di atas → È bâbâ
Rika toju' è bâbâna
bungkana pao.



Sumber: shutterstock.com



Sumber: lovepink.com

Beradapan → dap-adabban
Gilang tojuk dap-adabban
sareng dokter gigi.



Sumber:blogspot.com

Di luar → È luar
*Sabbân minggu,
 sengkok sakeluarga
 merse'e sampah è luar
 roma.*

Di dalam → È dâlâm
*Rita sekeluarga seggut
 agejek è dâlâm roma.*



Sumber: content.co.id

C. Keterangan Waktu dalam Bahasa Madura

Terakhir, pada sub-topik ini Anda perlu mengetahui waktu dalam bahasa Madura. Tujuannya agar Anda bisa membedakan waktu-waktu dalam bahasa Madura. Selain itu, dengan mempelajari kosakata waktu dalam bahasa Madura Anda bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik bersama warga Madura.

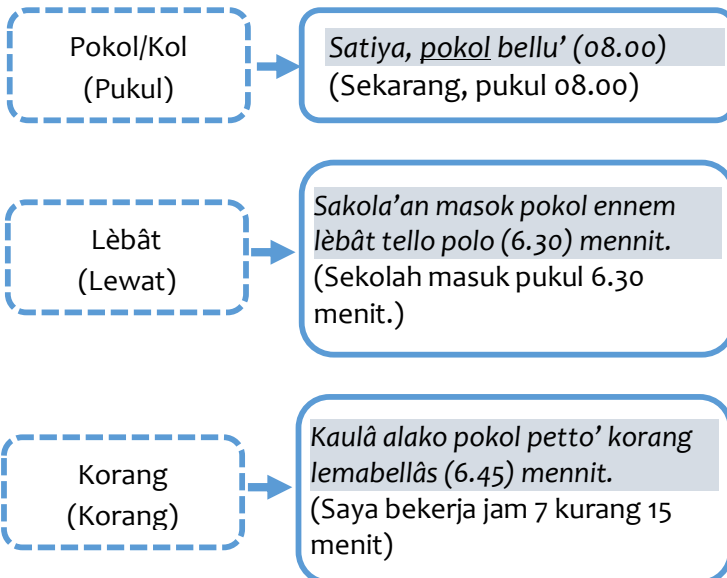
Tabel 5.2 Keterangan waktu dalam bahasa Madura.

Kata	Makna	Contoh Kalimat
Sa'arè	Satu hari 12 jam pada siang hari.	<i>Engko' asakola ta' napa' sa arè.</i> (Saya sekolah tidak sampai sehari)

Kata	Makna	Contoh Kalimat
Samalem	Satu malam 12 jam pada waktu malam hari	<i>Andika ta' tedung samalem bhântèng.</i> (Andika tidak tidur semalaman)
Siyang/ Abân	Siang hari antara jam 9-12	<i>Cuaca mon la abân ria rassana panas.</i> (Cuaca kalau sudah siang rasanya panas.)
Malem	Malam hari antara jam 20-23	<i>Sengko' jânjiân so Ahmad kol 8 malâm.</i> (saya janjian dengan Ahmad jam 8 malam.)
Saejjam	Satu jam (60 menit)	<i>Dita maca koran napa' saejjâm</i> (Ditam membaca Koran sampai sejam)
Satenga ejjam	Setengah jam (30 menit)	<i>Didit mandi satenga ejjam abiddhâ.</i> (Didit mandi setengah jam lamanya.)
Saparap at ejjam	15 menit	<i>Gita mangkat ka malang rakera saparapat ejjam.</i> (Gita berangkat ke malang kira-kira 15 menit.)
Samennit	Satu menit (60 detik)	<i>Andika nelfon Tono ta' napa' samennit.</i> (Andika menelfon Tono tidak sampai satu menit.)

Kata	Makna	Contoh Kalimat
Laggu	Pagi hari antara jam 6-10 pagi	<i>Sengko' berangkat sakola kodhu laggu.</i> (saya berangkat sekolah harus pagi.)
Sorop	Sore hari antara jam 5-6 sore	<i>Nak-kanak tak olle amain sorop arè.</i> (Anak-anak tidak boleh main saat hari mulai surut.)

Selain mengenal keterangan waktu, Anda juga perlu belajar mengenal dan menggunakan keterangan waktu dalam bahasa Madura. Materi angka dan bilangan dalam bahasa Madura akan membantu Anda dalam pengucapan atau penggunaan keterangan waktu dalam bahasa Madura.



Latihan 1

Bacalah teks di bawah ini!

Arè Pertama Tika è Madura

Kaulâ Tika. Kaulâ alako è roma sake' è Madura. Samangkèn, arè pertama kaule napa' è Madura. Kaulâ langsung nyarè kos-kosan se semma' dha' tempat kalakoan. Kaula mator dha' reng-oreng, pas bâdhâ se nodhuaghi jha' e budhina Roma Sake' ghâpanèka bâdhâ kos-kosan se arghena mode. Sa'amponna ghâpanèka kaulâ sareng Kakakna kaulâ ningghu kos-kosan ghâpanèka. Arghena mode tor saè e empatdhi.

Kalaggu'enna kaulâ nyoba' atanya eka'dimma tempatdhe bharung, toko, pom bensin tor terminal dha' ka cakanca e kalakoan. Benya' kanca se ngajhèri kaula bhâsa madhurâ. Kaulâ jughan ngobèngi buku bhâsa madhurâ ka angguy abhânto dhèlem ngangghâli bhâsa madhurâ. Samangken, ampon 3 bulân kaula e Madhurâ tor jughân ampon lancar ngangghèmmi bhâsa madhurâ.

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Edimma kennenganna Tika alako?

2. Berempa bulân Tika bâdhâ è Madura?

3. Apa sè etanya'aghi tika bekto pertama kali napa' ka Madura?

4. Apa se etanya'aghi Tika dhâ' ka cakancana?

5. Beremma carana tika ajher bhâsa Madura?

Latihan 2

Cobalah percakapan ini bersama teman Anda!

Adam : Ka'dimma pasarèpon, bu?

Ibu Kos : Pasarra è tèmorra kantor Polisi.

Adam : Kendara'an ponapa sè bisa ngateraghi kaulâ?

Ibu kos : Mas Adam bisa nompâ' mobil pedesaan. Dâri kos-kosan mas Adam ajhâlân ka bârâ' sampè' gerbang terros deggi' bhâkal bâdâ mobil plat koning lebât. Mon pera' ka pasar mas Adam ghun majer 2500 rupiah.

Adam : Engghi, mator sakalangkong, bu

Setelah membaca percakapan pada latihan 2, buatlah percakapan sederhana saat Anda berada di stasiun!

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

_____ : _____

Kegiatan 3: Kata Benda

Kata benda yang diajarkan dalam bagian ini merupakan kata benda yang sering digunakan dalam sebuah interaksi atau percakapan saat Anda pertama kali datang ke Madura. Terdapat tiga kelompok kata benda dalam bahasa Madura yang perlu Anda ketahui, yaitu (1) kata benda yang merujuk pada manusia, (2) kata benda yang merujuk pada barang atau benda, serta (3) kata benda yang merujuk pada hewan atau tumbuhan. Anda telah mempelajari kata benda yang merujuk pada manusia pada bagian 2. Sekarang, saatnya anda mempelajari kata benda lainnya agar bisa Anda pakai saat berkunjung ke tempat lain atau berinteraksi bersama orang lain. Berikut kata benda dalam bahasa Madura.

Tabel 5.3 Kata Benda yang merujuk pada benda

Rumah	Bengko, roma, compok
Tali	Talè
Kursi	Korsè
Meja	Meja
Nasi	Nase'
Petis	Pettes

Kayu	Kaju
Kain	Kaen
Botol	Bhutol
Kayu	Kaju
Gula	gulâ
Garam	bujâ
Air	Aeng

Tabel 5.4 Kata Benda yang merujuk pada tumbuhan/
hewan

Ikan	Juko'
Kambing	Embi'
Kucing	Koceng
Ayam	ajem
Sapi	Sapê
Burung	Mano'
Pohon kelapa	Bungkana nyior
Rumput	Rebbâ

Cabai	Cabbi
Bunga	Kembâng
Buah	buwe
Beras	berrâs
Jagung	Jâgung
Sayur	Gângan
Pohon manga	Bungkana pao manga
pepohonan	Ka'-bungka'an

Latihan 1

Buatlah kalimat bahasa Madura menggunakan kata berikut!

Korsè 1. _____

Roma 2. _____

Bhutol 3. _____

Aing 4. _____

Bujâ bân Gulâ 5. _____

Latihan 2

Buatlah percakapan menggunakan kata benda yang merujuk pada tumbuhan/hewan dengan memperhatikan tingkatan bahasa Madura!

Percakapan 1 (Bhâsâ Enjâ'-Iyâ)

: _____
: _____
: _____
: _____
: _____
: _____

Percakapan 2 (Bhâsâ Èngghi-Enten)

: _____
: _____
: _____
: _____
: _____
: _____

Percakapan 3 (Bhâsâ Èngghi-Bhunten)

: _____
: _____
: _____
: _____
: _____
: _____



BAGIAN 6 BUDAYA MADURA



Sumber: pinterest.com

Kegiatan pada bagian 6 bertujuan agar Anda mengetahui budaya-budaya yang Anda di Madura. Mulai dari kuliner khas, wisata, budaya hingga kepercayaan orang-orang Madura.

Madura merupakan daerah pulau yang terdiri dari beberapa kabupaten, yaitu dimulai dari kabupaten Bangkalan yang bersebelahan dengan Kota Surabaya dan hanya dipisahkan oleh selat, kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, hingga Kabupaten Sumenep. Berbeda dengan Bali yang merupakan provinsi sendiri, Pulau Madura merupakan bagian dari pulau Jawa dan masih bagian dari daerah provinsi Jawa Timur. Walaupun pulau Madura merupakan bagian dari Jawa Timur, tetapi masyarakat penduduk Madura bukan berasal dari suku Jawa. Pulau Madura memiliki keunikan dengan suku, bahasa, dan budaya yang berkembang di sana.

Orang-orang suku Madura menyukai migrasi, sehingga jangan kaget jika kamu berkunjung ke suatu tempat di luar pulau Madura dan bertemu dengan orang-orang yang berbahasa Madura di daerah tersebut. Suku Madura mayoritas tinggal di bagian timur Jawa Timur. Jumlah yang paling banyak, yakni di daerah Situbondo, Bondowoso, sebelah timur Probolinggo, utara Lumajang, dan utara Jember. Ada juga yang tinggal di wilayah yang disebut Tapal Kuda yakni dari Pasuruan sampai utara Banyuwangi. Oleh sebab itu, karena banyaknya penyebaran suku Madura,

maka banyak juga budaya-budaya Madura yang berkembang.

Selanjutnya, bagian ini akan membahas wisata dan budaya yang ada di Madura, mulai dari kuliner, wisata, budaya hingga kepercayaan yang berkembang di Madura. Penjelasan tentang wisata dan budaya di Madura bertujuan agar Anda semakin betah di Madura dan tidak mengalami gegar budaya saat pertama kali datang ke Madura.



Kegiatan 1: Kuliner Khas Madura

Orang-orang Madura menyukai cita rasa masakan yang gurih dan asin. Bagi Anda penikmat masakan dengan cita rasa manis, maka Anda perlu sedikit adaptasi dengan rasa masakan khas Madura. Walau demikian, Anda tetap akan betah di Madura karena ada beragam masakan khas Madura yang tentunya memiliki rasa yang enak. Berikut makanan khas yang ada di setiap kabupaten di pulau Madura.

1. Makanan olahan Bebek khas Bangkalan

Bebek merupakan salah makanan khas yang ada di bangkalan. Rata-rata makanan dengan olah bebek ini digoreng dengan aneka rempah hingga membuat rasanya sangat lezat dan khas. Makanan ini disajikan dengan sambal pencit pedas dan juga dilengkapi dengan remahan bumbu yang memberikan rasa gurih.

2. Bebek Songkem

Masih membahas makanan dengan olahan bebek, mari lanjut membahas tentang bebek Songkem. Bebek Songkem merupakan makanan khas daerah Sampang. Bebek dimasak dengan cara dibalut dengan daun pisang seperti pepes, lalu dikukus selama 4-6 jam agar bumbu rempah dapat meresap sempurna. Terdapat keunikan pada makanan ini, di antaranya sebelum dibungkus daun pisang, leher dan kepala bebek ditekuk layaknya orang yang sedang sungkeman. Selain itu, proses pengukusan tidak menggunakan air, tetapi menggunakan potongan pelepah pisang yang dapat menurunkan kadar kolesterol yang ada pada bebek.

3. Campor Lorju'

Campor Lorju' merupakan makanan khas Pamekasan yang berupa makanan berkuah. Isian

dari makanan ini, yaitu irisan lontong, tauge goreng, remahan rempeyek, so'un, dan ditambah siraman kuah olahan lorju' yang membuat rasanya nikmat dengan cita rasa khas bumbu campor. Lorju' adalah jenis kerang-kerangang yang hanya ditemukan di perairan Pamekasan.

4. Soto Sabreng

Soto sabreng merupakan salah satu makanan khas sumenep. Soto ini adalah soto babat yang disajikan bersama dengan lontong dan singkong rebus. Di bagian atasnya, ditambahkan bumbu kacang sebagai pelengkap yang terbuat dari kacang tanah yang telah dihaluskan serta dicampur dengan petis ikan dan bumbu-bumbu lainnya.



Kegiatan 2: Tempat Wisata di Madura

Selain kuliner khas, pulau Madura juga memiliki banyak tempat wisata dan budaya yang dapat dikunjungi. Berikut tempat wisata yang ada di pulau Madura.

1. Bukit Jhâddih

Bukit Jhâddih adalah wisata alam berupa perbukitan kapur yang juga merupakan tempat penambangan kapur. Wisata alam ini berlokasi di Jakan, Parseh, Socah, sekitar 10 km dari pusat Kota Bangkalan. Selain menikmati keindahan perbukitan kapur, wisatawan juga dapat menikmati keindahan kolam aeng goa pote (air gua putih) sedalam 2,5 meter yang terletak tepat di tengah-tengah bukit kapur. Kolam tersebut memiliki air yang berwarna biru, sangat kontras dengan warna putih di sekelilingnya. Danau tersebut sebenarnya secara tidak sengaja terbentuk karena bekas penambangan kapur yang mengeluarkan mata air, lalu direnovasi oleh pemerintah setempat. Selain itu, tempat wisata bukit kapur Jhâddih ini dekat dengan "bunker" peninggalan Belanda yang dulunya digunakan untuk menyimpan senjata, dan di dekat tempat itu juga terdapat Goa Jepang yang dapat dikunjungi wisatawan pada akhir pekan.

2. Air Terjun Toroan

Air Terjung Toroan berlokasi di Desa Ketapang Daya, Talabang, sekitar 50 km dari pusat Kabupaten Sampang. Air terjun ini terletak tepat di tepi laut. Kata "Toroan" berasal dari kata "Turun",

karena air yang terjun dari tebing langsung turun dan mengarah ke perairan Laut Jawa. Dinding tebing air terjun berwarna keemasan. Wisatawan akan dimanjakan dengan suara percikan air terjun yang bersamaan dengan suara deburan ombak.

Terdapat sebuah makam keramat tepat di tengah air terjun, yang membagi aliran air terjun menjadi dua. Adapun makam keramat yang dimaksud adalah makam Siti Fatimah yang dinamakan "Asra Buju' Penyppen" oleh masyarakat setempat. Wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata ini hanya boleh menikmati keindahannya serta mengabadikan momen di air terjun tersebut. Pengunjung tidak diperbolehkan berenang di area tersebut karena cukup berisiko. Selain itu, batu karang yang ada di area tersebut juga lumayan licin dan dapat membahayakan keselamatan.

3. Komplek Makam Raja Ronggosukowati

Komplek makam Raja Ronggosukowati merupakan komplek pemakaman Islam tertua di Madura. Komplek makam ini terletak di depan pasar tradisional Kolpajung atau 2 km ke utara dari Monumen Arek Lancor, Pamekasan. Raja Ronggosukowati adalah Raja Keraton Mandilaras pada tahun 1530. Selain makam Raja

Ronggosukowati, terdapat pula makam Ratu Fatima atau dikenal dengan Ratu Inten dan makam putra mahkota Pangerat Jimat, anaknya. Sampai sekarang ini situs Pangeran Ronggosukowati tak pernah sepi dari kunjungan wisatawan. Selain berziarah, wisatawan yang datang biasanya juga tertarik untuk mendengarkan kisah Raja Ronggosukowati secara langsung dari masyarakat setempat.

4. Keraton Pajâgâlân

Keraton Pajâgâlân (Keraton Sumenep) dibangun di atas tanah pribadi milik Panembahan Somala penguasa Sumenep XXXI pada tahun 1781. Keraton Sumenep terdiri atas gerbang, pendopo, bangunan utama, taman sare, dan museum. Peninggalan terpopuler dari Keraton adalah gerbang keraton yang dijuluki *labang mèsèm* (gerbang tersenyum), yaitu jalan masuk menuju istana. Di dalam Keraton terdapat beberapa peninggalan berharga. Salah satu peninggalan berharga yang masih terjaga sampai saat ini adalah kereta berumur 1000 tahun yang dahulu digunakan oleh Adipati Wiraraja saat memimpin Sumenep. Selain itu, ada juga koleksi Al-Quran yang ditulis sehari semalam oleh Sultan Abdurrachman.

5. Pulau Gili Iyang

Pulau Gili Iyang terletak di Kabupaten Sumenep. Pulau Gili Iyang terkenal karena dipercaya memiliki kadar oksigen yang tinggi. Oksigen merupakan gas yang vital dibutuhkan dalam kehidupan manusia, sehingga kepercayaan akan kadar oksigen yang tinggi dijadikan sebagai dasar untuk pembangunan dan pengembangan di Gili Iyang yaitu sebagai tujuan wisata kesehatan. Hasil pengukuran di lapangan oleh LAPAN (2006) dan analisisnya menunjukkan bahwa kadar oksigen di Gili Iyang dalam kondisi normal yaitu sebesar 20,9 %. Segarnya udara di Gili Iyang bukan karena kadar oksigen yang tinggi, tetapi karena udaranya bersih dari zat pencemar. Meskipun demikian, pemerintah juga telah menggalakkan pariwisata di daerah timur pulau Madura. Anda dapat menuju ke Pulau Gili Iyang dengan menempuh kurang lebih 4,5 jam dari Surabaya melewati Jembatan Suramadu.



Kegiatan 3: Budaya Madura

Selain kuliner yang khas dan beberapa situ wisata budaya, Madura juga memiliki budaya dan kepercayaan yang khas. Sampai sekarang budaya tersebut menjadi ciri khas yang melekat dengan orang-orang dan pulau Madura. Berikut beberapa budaya dan kepercayaan yang ada di Madura.

1. Karapan Sapi

Karapan Sapi adalah budaya suku Madura yang digelar setiap tahun pada bulan Agustus atau September. Pada perlombaan ini, sepasang sapi menarik semacam kereta dari kayu dipacu dalam lomba adu cepat melawan pasangan-pasangan sapi lain. Trek pacuan tersebut biasanya sekitar 100 meter. Lomba pacuan dapat berlangsung sekitar sepuluh detik sampai satu menit. Beberapa kota di Madura menyelenggarakan karapan sapi pada bulan Agustus dan September setiap tahun. Final pertandingan itu pada akhir September atau Oktober di eks Kota Karesidenan, Pamekasan

untuk memperebutkan piala bergilir presiden. Kini piala itu berganti nama menjadi piala gubernur.

2. Celurit

Suku Madura memiliki senjata tradisional khas yang dikenal dengan nama celurit. Celurit memiliki bentuk melengkung seperti sabit, yang biasanya digunakan untuk bertarung atau mempertahankan diri pada masa lampau. Celurit juga dikenal dengan sebutan Arè' (Arit dalam bahasa Jawa), bahkan Kabupaten Pamekasan salah satu kabupaten di Madura menggunakan ikon Arè' yang dikenal dengan Arè' lancor.

3. Carok

Budaya suku Madura berikutnya yakni tradisi carok. Carok adalah duel sampai mati dengan menggunakan senjata tajam yakni celurit. Orang Madura memiliki watak keras dan mengedepankan harga diri. Karena itu, masalah diselesaikan dengan cara kekerasan. Carok biasanya terjadi menyangkut masalah-masalah terkait kehormatan atau harga diri bagi orang Madura, seperti perselingkuhan dan harkat martabat atau kehormatan keluarga. Meski mayoritas suku Madura beragama Islam namun

secara individual banyak yang masih memegang tradisi carok.

4. Rokat

Rokat adalah upacara petik laut yang biasa disebut Rokat Tasè'. Tradisi ini merupakan ungkapan rasa syukur atas karunia dan nikmat yang diberikan oleh Tuhan. Tradisi ini juga dipercaya dapat memberikan keselamatan dan kelancaran rezeki. Tradisi rokat dimulai dengan acara pembacaan istighosah dan tahlil bersama masyarakat dengan dipimpin pemuka agama. Setelah itu, masyarakat menghanyutkan sesaji ke laut sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan. Isi dari sesaji itu adalah tumpeng, ketan berwarna-warni, dan ikan-ikan.

5. Tanean Lanjhâng

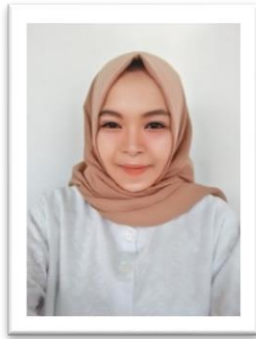
Tanean Lanjhâng merupakan bentuk rumah tradisional Madura yang memiliki komponen-komponen yang di antaranya adalah Langghâr (Musholla), rumah utama yang diikuti rumah-rumah lainnya yang pada umumnya berderet dari Barat ke Timur, sesuai dengan urutan dalam keluarga, dapur, kandang, dan Tanean (pekarangan). Pola Tanean Lanjhâng yang hanya terdapat 1 rumah utama saja disebabkan oleh

keterbatasan lahan untuk mendirikan rumah hunian baru, sehingga keluarga baru/muda harus membuat rumah hunian lain dengan pola Tanean Lanjhâng juga. Selain itu terdapat persamaan bentuk ruang dengan ukuran ruang yang bervariasi, sesuai dengan fungsi dan kegunaan. Sementara itu, perbedaan pembatas ruang dan komponen ruang menunjukkan tingkat perekonomian yang berbeda. Anda akan menemukan rumah yang bertipe Tanean Lanjhâng terutama di Kabupaten yang ada di Pulau Madura.

Daftar Rujukan

- Azhar, I. N. (2016). Frasa verbal Bahasa madura. *Jurnal Prosodi*. 8(8). 1-13. doi: [10.21107/prosodi.v6i2.55](https://doi.org/10.21107/prosodi.v6i2.55)
- Kurnia, W. A., dan Nurgoho, A. M. (2015). Karakteristik ruang pada rumah tradisional tanean lanjhang di desa bandang laok kecamatan kokop, kabupaten bangkalan madura. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 2(01), doi: [10.26418/lantang.v2i1.13836](https://doi.org/10.26418/lantang.v2i1.13836)
- Sariningtyas, H. (2016). *Campur kode Bahasa madura terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas v SDN Cankgring 02 Jember*. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Wahyudi, Muhtar, dkk. (2015). *Madura: Masyarakat, Budaya, Media, dan Politik*. Elmatara: Yogyakarta.

Biografi Penulis



Emy Rizta Kusuma, S.Pd., M.Pd adalah dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura mulai tahun 2018. Penulis menyelesaikan pendidikan jenjang S1 tahun 2016 dan pendidikan jenjang S2 tahun 2018 di Universitas Negeri Malang.

Setelah menyelesaikan pendidikan S2, penulis berkesempatan menjadi pengajar di SMK Negeri 1 Sumenep, sebelum akhirnya menjadi dosen di Universitas Trunojoyo Madura. Saat ini, penulis aktif mengajar bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Indonesia bagi Pentur Asing (BIPA), serta bidang pendidikan. Adapun karya tulis yang dihasilkan oleh penulis bertema ilmu pendidikan, media pembelajaran BSI dan BIPA.



Ahmad Sudi Pratikno, M.Pd. lahir di Kabupaten Jember, Jawa Timur pada tanggal 09 Februari 1994. Riwayat Pendidikan dimulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) yang ditempuh di SD Negeri Gadingrejo 01 lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 04 Tanggul. Jenjang SMP ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2009. Setelah lulus dari jenjang SMP, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 02 Tanggul. Jenjang SMA ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2012. Jenjang S1 dimulai pada tahun 2012 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, kemudian lulus tahun 2016. Pada tahun 2016, memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang magister pada Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. Pada tahun 2018 penulis dinyatakan lulus dari jenjang magister dan resmi menyandang gelar Magister Pendidikan.

Pada tahun 2021, penulis menjadi dosen Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Selain itu penulis juga berkesempatan mengajar beberapa mata kuliah keprofesian seperti Ilmu Pendidikan, Instrumentasi Laboratorium IPA, Statistika Pendidikan, dan Filsafat Ilmu Pendidikan.

TERAMPIL BERBAHASA MADURA

Seseorang yang mempelajari bahasa Madura perlu memperkaya pembendaharaan kosa kata bahasa Madura. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan performansi bahasa Madura yang sedang dipelajari. Artinya, kegiatan awal yang harus dilakukan oleh seorang pelajar bahasa Madura adalah memperbanyak kosa kata dalam bahasa Madura sebagai bekal agar mampu menyusun kalimat dan berkomunikasi menggunakan bahasa Madura dengan lancar.

Buku ini disusun untuk membantu para pelajar bahasa Madura yang belum pernah mengenal dan menggunakan bahasa Madura. Buku ini dikhususkan untuk para pelajar pemula yang berasal dari luar Madura (bukan penutur bahasa Madura) agar mampu mengenal tata bahasa, kosa kata, dan penggunaan kalimat dalam bahasa Madura. Kosa kata, contoh kalimat dan kegiatan yang disajikan dalam buku ini bertujuan untuk memperkaya kompetensi pelajar bahasa Madura agar lancar saat berinteraksi bersama orang-orang Madura yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.

CV. RFM PRAMEDIA JEMBER
Jl. PTPN XII Gunung Gambir, Jatiroto Lor,
Sumber Baru, Jember, Jawa Timur
082 228 327 580
IG. @rofsikaha_media
rofsikahamedia@gmail.com



ISBN 978-623-5835-07-5 (PDF)

